

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar penelitian kuantitatif adalah proses pencarian informasi berupa angka statistik untuk menemukan informasi apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian kuantitatif dapat disebut sebagai penelitian yang menekankan pada analisis berupa angka-angka dari data kuantitatif tersebut, lalu dikumpulkan melalui pengukuran dan dibuat menggunakan analisis statistik.

Adapun untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah pendekatan dari salah satu tipe penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel atau beberapa variabel dengan variabel lainnya.² Hal ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Penelitian dilakukan di kampus 1 dan kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin, kampus 1 bertempat di Jalan A. Yani KM. 4,5 Kelurahan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 91.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 64.

Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Sedangkan Kampus 2 bertempat di Jl. Pandarapan Kel. Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Alasan dipilihnya lokasi ini untuk penelitian, karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin semester 4, 6, dan 8 menunjukkan terdapatnya masalah gangguan mental, seperti stres, cemas, dan lainnya. Hal ini terjadi, salah satunya disebabkan karena masalah finansial yang tentunya berkaitan dengan *psychological meaning of money* pada setiap individunya. Selain itu juga, peneliti melihat variabel *psychological meaning of money* dan kesehatan mental ini masih belum banyak dan bahkan belum ada yang meneliti di UIN Antasari Banjarmasin. Apalagi jika berkaitan dengan hubungan dari kedua variabel ini, masih belum ada peneliti temukan. Oleh sebab itu, peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara kedua variabel di UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga, UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi lokasi penelitian dan mahasiswa yang sesuai dengan kriterianya yang akan menjadi subjek dalam penelitian.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Sumber utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diukur dan diteliti.³ Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin Semester 4, 6, dan 8 serta mendapatkan

³ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, h. 83.

uang saku terbatas Rp500.000,00-1.000.000,00 per bulan (tidak termasuk uang SPP dan kos).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan atribut sekaligus faktor yang menjadi sebuah pengamatan dalam penelitian ini, objek penelitian ini dituliskan sebagai variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 3.1 NAMA VARIABEL PENELITIAN

a. Variabel independent/ bebas (X)	:	<i>Psychological meaning of money</i>
b. Variabel dependen/ terikat (Y)	:	Kesehatan Mental

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat subjek atau objek, yang dimana mereka memiliki kualitas dan karakteristik masing-masing yang dibuat oleh peneliti. Sehingga, nanti dapat diambil dan ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, jumlah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin semester 4, 6, dan 8 yang berada di kampus 1 maupun kampus 2 berjumlah 5.335 orang. Namun, tidak bisa diketahui secara pasti berapa jumlah mahasiswa semester 4, 6, dan 8 yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 (tidak termasuk uang SPP dan kos).

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 80.

1. Sampel

Sampel penelitian merupakan salah satu bagian dari populasi dan merupakan salah satu ciri dari populasi tersebut. Ketika wilayah populasi terlalu luas secara keseluruhan, maka sampel dapat digunakan untuk mewakili bagian dari populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin semester 4, 6, dan 8 yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 (tidak termasuk uang SPP dan kos) tidak dapat diketahui secara pasti. Oleh sebab itu, perhitungan dalam jumlah sampel dapat menggunakan rumus dari Slovin. Berikut rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah dari populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{5.335}{1 + 5.335(0,05)^2} = 372 \text{ orang}$$

Berdasarkan Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin diatas didapatkan sampel sejumlah 372. Akan tetapi, dalam penelitian ini sampel yang

⁵ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, h.112-13.

digunakan sejumlah 500 orang responden yang datanya akan diolah dalam penelitian.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dalam pengambilan sampel atau pemilihan subjeknya, yang artinya teknik pengambilan sampelnya tidak memberikan kesempatan kepada setiap anggota populasi untuk bisa terpilih menjadi anggota untuk sampel. Sedangkan, untuk teknik penarikan sampel yang berguna untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus.⁶ Dengan pertimbangan teknik sampling tersebut, maka kriteria subjek sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin semester 4, 6, dan 8.
- b. Mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 (tidak termasuk uang SPP dan kos).
- c. Memiliki usia 18 sampai 22 tahun.
- d. Bersedia menjadi responden.

Kriteria ini ditentukan oleh peneliti untuk memudahkan pengambilan data penelitian. Selain itu, untuk subjek yang dipilih hanya mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang semester 4, 6, dan 8. Sesuai dengan wawancara studi pendahuluan dan observasi yang dilakukan kepada mahasiswa semester 2, yaitu Subjek P. Dia mengatakan bahwa sering kehabisan uang sebelum waktunya,

⁶ Azwar, h. 116.

sehingga dia sering merasa bingung dan khawatir ketika ada keperluan kuliah yang mendesak. Akan tetapi, dia biasanya langsung menghubungi orang tuanya untuk minta uang tambahan untuk keperluan kuliah tersebut. Meskipun dia juga merasa bersalah ketika harus meminta uang tambahan kepada orang tua, akan tetapi hanya itu yang dapat dia lakukan. Orang tuanya juga tidak terlalu mempermasalahkan hal tersebut, yang terpenting urusan kuliah dan hidupnya di sini baik-baik saja.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut subjek P memang mengalami masalah kesehatan mental, seperti cemas dan khawatir ketika kehabisan uang sebelum waktu yang ditentukan. Akibatnya, karena dia belum bisa mengatur keuangan dengan baik. Meskipun merasa bersalah, dia tidak terlalu berlarut dan memikirkan jalan keluarnya agar tidak kehabisan uang sebelum waktunya. Sebaliknya, dia akan meminta uang tambahan kepada orang tuanya karena orang tuanya pun tidak mempermasalahkan hal tersebut. Hal ini yang membuat peneliti tidak memasukkan mahasiswa yang berada di semester 2 dalam responden penelitiannya, karena mereka masih sedikit manja dengan orang tuanya.

Hal ini juga berhubungan dengan kriteria usia dari 18-22 tahun, seperti telah dikatakan dalam sebuah jurnal bahwa usia 18-22 tahun merupakan usia yang mulai beranjak dewasa dan pasti akan mengalami berbagai perubahan. Salah satunya, yaitu bagaimana cara seseorang bertanggung jawab secara pribadi dalam berbagai aspek termasuk aspek finansial. Ketika mereka bisa memahami dan mengelola keuangan dengan baik, maka kemungkinan besar akan membantu mereka agar tidak

⁷ Subjek P, "Wawancara Studi Pendahuluan" (Banjarmasin: 25Juli 2024, n.d.).

mengalami masalah mental yang berkaitan dengan uang. Oleh sebab itu, peneliti memberikan batasan kriteria usia 18-22 tahun pada penelitian ini.⁸

Kriteria mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 (tidak termasuk uang SPP dan kos), itu juga sudah peneliti jelaskan dalam latar belakang penelitian. Serta yang terakhir adalah kesediaan subjek dalam pengisian kuesioner. Hal ini sangat penting agar data yang di peroleh akurat.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah angka (data kuantitatif). Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berdasarkan data konkrit. Kemudian, data tersebut akan dihitung menggunakan pengukuran statistik yang sesuai dengan variabel penelitian. Sehingga, dapat memberikan kesimpulan dari sebuah hasil.⁹ Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung dari subjek baik melalui wawancara, observasi, atau skala.¹⁰ Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan dari mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria penelitian. Adapun cara yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner

⁸ Salsabilla Meydiawanti, Shafira Putri Amanda, and Rama Wijaya Abdul, "Terhadap Resiko Terjadinya Malnutrisi" 5, no. 2 (2024): h. 1506-16.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 152.

¹⁰ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, h. 91.

penelitian, yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan data, seperti jawaban dari subjek atau responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain secara tidak langsung. Menurut Azwar data ini adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan dari berbagai literatur baik dari artikel jurnal, buku, dan jaringan internet yang berkaitan dengan variabel penelitian untuk mendapatkan data-data sebanyak-banyaknya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:¹²

a. Responden

Responden adalah orang yang bersedia memberikan informasi, dengan mengisi skala yang diberikan oleh peneliti dengan berlandaskan pada penelitian yang dilakukan.

b. Informan

Informan adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian yang memberikan informasi tambahan seperti *professional judgment*.

¹¹ Azwar, h. 92.

¹² Fatimah Azzahra, “‘Prediksi Conformity Berdasarkan Self Disclosure Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Yang Menggunakan Instagram’ (Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin),” 2022, h. 57.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala atau kuesioner yang dibagikan kepada subjek. Pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada subjek menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono, skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat.¹³ Oleh sebab itu, dalam skala Likert di perlukan indikator-indikator yang nantinya akan diturunkan menjadi item-item pernyataan dari variabel itu sendiri. Kemudian pernyataan tersebut yang akan di jawab oleh subjek atau responden. Selain itu juga, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan yang telah disampaikan diatas, untuk penjelasan kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada subjek atau responden penelitian, biasanya kuesioner ini digunakan jika responden dalam penelitian tergolong memiliki jumlah yang banyak dan tersebar di berbagai wilayah yang luas. Kuesioner berupa pernyataan-pernyataan terbuka ataupun tertutup yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung (internet) kepada responden.¹⁴ Adapun kuesioner dalam penelitian ini pada saat mencari subjek studi pendahuluan dan kuesioner penelitian. Adapun kuesioner penelitian terbagi menjadi tiga bagian,

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, h. 152.

¹⁴ Sugiyono, h. 142.

yaitu identitas partisipan, Kuesioner *Psychological Meaning of Money*, dan Kuesioner Kesehatan Mental.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti meneliti yang berkenaan dengan proses kerja, gejala-gejala alam, dan perilaku manusia. Responden yang diamati dalam observasi ini tidak terlalu besar.¹⁵ Observasi dalam penelitian ini untuk menentukan kriteria subjek yang dipilih.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data awal. Pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, sehingga masalah yang diteliti benar-benar ada dan sesuai dengan fakta lapangan.¹⁶ Wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat melakukan studi pendahuluan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berkas atau arsip resmi untuk memberikan gambaran umum tentang tempat penelitian, melihat, dan memahami segala sesuatu tentang penelitian. Dalam penelitian ini, seperti data mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin dan lainnya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 203.

¹⁶ Sugiyono, h. 125.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk skala Likert untuk setiap variabel nya. Butir pernyataan dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu butir *favorable* dan *unfavorable*. Untuk skor jawaban subjek akan bernilai 1 sampai dengan 4. Adapun untuk kriteria pemberian skor pada item sebagai berikut:

TABEL 3.2 NILAI SKOR JAWABAN

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Dalam instrumen ini terdapat dua jenis instrumen, yang pertama variabel *psychological meaning of money* yang merupakan variabel X (bebas) yang menggunakan alat ukur *Psychological Meaning of Money* dari teori Mickel, Mitchel, Dakin, dan Gray. Adapun yang kedua variabel kesehatan mental yang merupakan variabel Y (terikat) menggunakan alat ukur Kesehatan Mental dari teori Zakiah Daradjat. Kedua skala yang digunakan tersebut merupakan modifikasi dari skala sebelumnya.

Memodifikasi skala dapat memungkinkan peneliti menambah atau mengurangi serta mengubah bagian-bagian tertentu, agar berhubungan satu sama lain dengan penelitian yang dilakukan. Akan tetapi, peneliti harus melakukan uji coba kembali (*tryout*) kepada kelompok orang dengan sampel penelitian. Hal ini

dilakukan agar mengetahui validitas dan reliabilitas setelah adanya perubahan dan unsur baru yang belum diketahui pada skala psikologi tersebut.¹⁷

1. Skala *Psychological Meaning of Money*

Peneliti memodifikasi skala yang dibuat oleh Filiana Ayu Sintiya.¹⁸ Berdasarkan teori dari Mickel, Mitchel, Dakin, dan Gray yang memiliki beberapa dimensi, diantaranya *Value importance of money* (nilai pentingnya uang), *Personal involvement with money* (keterlibatan pribadi dengan uang), *Time spent thinking about financial affairs* (waktu yang dihabiskan untuk memikirkan urusan uang), *Knowledge of financial affairs* (pengetahuan tentang urusan uang), *Comfort in taking financial risk* (kenyamanan dalam mengambil risiko finansial), *Money as a source of power and status* (uang sebagai sumber kekuasaan dan status), dan *Skill at handling money* (keterampilan dalam menangani uang).

Adapun item pernyataan sebelum di lakukan modifikasi berjumlah 16 item, dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0,803. Kemudian, pada penelitian ini di modifikasi oleh peneliti menjadi 43 item. Skala ini digunakan untuk melihat *Psychological Meaning of Money* pada mahasiswa UIN yang mendapat uang saku terbatas.

¹⁷ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, h. 193.

¹⁸ Ayu, "Hubungan Antara Psychological Meaning of Money Dan Konformitas Kelompok Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui E-Commerce Shopee Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2027-2019 UNISSULA."

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA *PSYCHOLOGICAL MEANING OF MONEY* SEBELUM MODIFIKASI

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Value importance of money</i> (nilai pentingnya uang)	Persepsi seseorang terhadap pentingnya uang dan bagaimana pengaruh uang dalam kehidupannya	1, 35, 8	11, 5, 3*	6
2.	<i>Personal involvement with money</i> (keterlibatan pribadi dengan uang)	Tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari	13, 6, 28	7, 17, 27	6
3.	<i>Time spent thinking about financial affairs</i> (waktu yang dihabiskan untuk memikirkan urusan uang)	Suatu perencanaan seseorang terhadap keuangannya	21, 32, 14	22, 37, 41	6
4.	<i>Knowledge of financial affairs</i> (pengetahuan tentang urusan uang)	Pengetahuan seseorang tentang istilah-istilah keuangan dan mekanisme dalam penggunaannya	9, 40*, 43	18, 29, 15*	6

LANJUTAN TABEL 3.3

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
5.	<i>Comfort in taking financial risk</i> (kenyamanan dalam mengambil risiko finansial)	Kesadaran dan kenyamanan seseorang dalam melakukan investasi terhadap uang yang dimiliki	23, 34, 19	4, 38, 10	6
6.	<i>Money as a source of power and status</i> (uang sebagai sumber kekuasaan dan status)	Kecenderungan yang dimiliki seseorang dalam membicarakan uang dan materi yang dimiliki kepada orang lain dan kecenderungan menilai orang lain berdasarkan materinya	36, 25*, 39	24*, 30, 33	6
7.	<i>Skill at handling money</i> (keterampilan dalam menangani uang)	Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan, menentukan kebutuhan dan mampu menyisihkan dana cadangan untuk kebutuhan mereka	16, 31, 2*	42, 26, 12, 20	7
Jumlah:					43

Keterangan : *Item tidak valid
Item valid : 37
Item tidak valid : 6 (2, 3, 15, 24, 25, 40)

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui terdapat 43 item pernyataan dari 7 aspek *psychological meaning of money* dari teori Mickel, Mitchel, Dakin dan Gray. Ada 21 item *favorable* dan 22 item *unfavorable*.

TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA PSYCHOLOGICAL MEANING OF MONEY SETELAH MODIFIKASI

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Value importance of money</i> (nilai pentingnya uang)	Persepsi seseorang terhadap pentingnya uang dan bagaimana pengaruh uang dalam kehidupannya	1, 6, 30	3, 9	5
2.	<i>Personal involvement with money</i> (keterlibatan pribadi dengan uang)	Tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari	4, 11, 23	5, 14, 22	6
3.	<i>Time spent thinking about financial affairs</i> (waktu yang dihabiskan untuk memikirkan urusan uang)	Suatu perencanaan seseorang terhadap keuangannya	12, 18, 27	19, 32, 35	6
4.	<i>Knowledge of financial affairs</i> (pengetahuan tentang urusan uang)	Pengetahuan seseorang tentang istilah-istilah keuangan dan mekanisme dalam penggunaannya	7, 37	15, 24	4

LANJUTAN TABEL 3.4

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
5.	<i>Comfort in taking financial risk</i> (kenyamanan dalam mengambil risiko finansial)	Kesadaran dan kenyamanan seseorang dalam melakukan investasi terhadap uang yang dimiliki	16, 20, 29	2, 8, 33	6
6.	<i>Money as a source of power and status</i> (uang sebagai sumber kekuasaan dan status)	Kecenderungan yang dimiliki seseorang dalam membicarakan uang dan materi yang dimiliki kepada orang lain dan kecenderungan menilai orang lain berdasarkan materinya	31, 34	25, 28	4
7.	<i>Skill at handling money</i> (keterampilan dalam menangani uang)	Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan, menentukan kebutuhan dan mampu menyisihkan dana cadangan untuk kebutuhan mereka.	13, 26	10, 17, 21, 36	6
Jumlah:					37

Setelah, dilakukan modifikasi dan uji coba (*tryout*) pada skala *Psychological Meaning of Money*, maka ada 18 item *favorable* dan 19 item *unfavorable*. Adapun total keseluruhan item yang valid berjumlah 37 item dan 6

item lainnya tidak valid, sehingga harus digugurkan untuk pengambilan data selanjutnya

2. Skala Kesehatan Mental

Peneliti memodifikasi skala ini yang awalnya dibuat oleh Fatimah.¹⁹ Berdasarkan teori dari Zakiah Daradjat, yang memiliki beberapa aspek, diantaranya Terhindar dari gejala gangguan jiwa, Dapat menyesuaikan diri dan mengatasi masalah, Mengembangkan potensi semaksimal mungkin, Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain dan Terhindar dari *al-akhlaq al-mazmumah*. Adapun item sebelum di modifikasi berjumlah 30 item pernyataan, dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0,70. Lalu, pada penelitian ini di modifikasi oleh peneliti menjadi 41 item pernyataan. Skala ini digunakan untuk melihat kesehatan mental pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

TABEL 3.5 *BLUE PRINT* SKALA KESEHATAN MENTAL SEBELUM MODIFIKASI

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Terhindar dari gejala gangguan jiwa	Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa	14, 25, 6, 1, 18, 36	4*, 11, 22*, 15*	10
2.	Dapat menyesuaikan diri dan mengatasi masalah	Dapat menyesuaikan diri (<i>self adjustment</i>) dan mengatasi kesulitan	29, 39, 23, 12, 35	2*, 37*, 30, 19	9
3.	Mengembangkan potensi semaksimal mungkin	Mengembangkan potensi semaksimal mungkin	40, 8, 10	33, 28, 13	6

¹⁹ Fatimah, "Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Piri Jati Agung," h. 1-180.

LANJUTAN TABEL 3.5

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
4.	Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain	Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain	16, 31, 3, 20, 34	7*, 26, 5*	8
5.	Terhindar dari <i>al-akhlak al-mazmumah</i>	Terhindar dari <i>al-akhlak al-mazmumah</i>	38, 32, 21, 41, 27	9, 17, 24*	8
Jumlah :					41

Keterangan : *Item tidak valid
 Item valid : 33
 Item tidak valid : 8 (4, 22, 15, 2, 37, 7, 5, 24)

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui terdapat 41 item pernyataan dari 5 aspek Kesehatan Mental dari teori Zakiah Daradjat. Ada 24 item *favorable* dan 17 item *unfavorable*

TABEL 3.6 *BLUE PRINT* SKALA KESEHATAN MENTAL SETELAH MODIFIKASI

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Terhindar dari gejala gangguan jiwa.	Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa	1, 3, 10, 13, 18, 29	7	7
2.	Dapat menyesuaikan diri dan mengatasi masalah	Dapat menyesuaikan diri (<i>self adjustment</i>) dan mengatasi kesulitan	8, 17, 22, 28, 31	14, 23	7
3.	Mengembangkan potensi semaksimal mungkin.	Mengembangkan potensi semaksimal mungkin	4, 6, 32	9, 21, 26	6

LANJUTAN TABEL 3.6

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
4.	Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain.	Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain	2, 11, 15, 24, 27	19	6
5.	Terhindar dari <i>al-akhlaq al-mazmumah</i> .	Terhindar dari <i>al-akhlaq al-mazmumah</i>	16, 20, 25, 30, 33	5, 12	7
Jumlah:					33

Setelah, dilakukan modifikasi dan uji coba ulang (*tryout*) pada skala Kesehatan Mental, maka ada 24 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Adapun total keseluruhan item yang valid berjumlah 33 item dan 8 item lainnya tidak valid, sehingga harus digugurkan untuk pengambilan data selanjutnya.

H. Desain Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya dimana alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut memang yang seharusnya.²⁰ Skala psikologi dianggap valid jika item-item nya mampu mengukur atribut yang diinginkan.²¹ Validitas skala psikologi merupakan suatu syarat agar skor yang dihasilkan suatu skala psikologi bisa disebut berkualitas dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu, hasil dari skala ini dapat diketahui tingkat validitas nya.²² Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dalam uji validitas berdasarkan perbandingan nilai *r* hasil perhitungan (*r* hitung) dengan *r*

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, h. 121.

²¹ Saifuddin Anwar, *Penyusun Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 128.

²² Anwar, h. 82.

pada tabel *Product Moment* (r tabel).²³ Adapun ketentuan dalam keputusan sebagai berikut:

- Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid.
- Apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid (harus digugurkan).

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 23.0 for windows*. Berikut tahap uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Menggunakan *Microsoft Excel*

- 1) Peneliti membuka *Microsoft Excel*, kemudian memasukkan data pada tabel *Microsoft Excel* yang telah tersedia.
- 2) Kemudian, peneliti juga membuat tabel baru dibawah tabel data tersebut dengan tulisan “ r hitung, r tabel, dan keterangan (valid atau tidak).
- 3) Selanjutnya, peneliti mencari r hitung dengan menggunakan rumus “=CORREL (pencet fx maka akan muncul argumen fungsi, lalu di Array 1 blok semua jawaban di pernyataan pertama dan di Array 2 blok semua jumlah pernyataan. Setelah itu pencet $fn+f4$ hingga muncul simbol dolar di Array 2. Lalu, tekan OK maka akan keluar

²³ Agung Sakti Gregorian Loindong, Bernhard Tewel, and Greis M. Sendow, “Pengaruh Locus of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor SatPol-PP Kota Tomohon),” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 4 (2023): h. 113-16, <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51021>.

jumlah r hitung pada tabel pernyataan pertama. Selanjutnya, blok kesamping untuk mengetahui jumlah r hitung item-item selanjutnya”.

- 4) Setelah itu, r hitung didapatkan, peneliti selanjutnya memasukan r tabel yang di dapat pada tabel r hitung *Product Moment*, sesuai jumlah responden yang mengisi.
- 5) Langkah selanjutnya, peneliti ingin membandingkan r hitung dan r tabel untuk mengetahui item mana saja yang valid dan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti “=if (pencet f_x maka akan muncul argumen fungsi, lalu di *logical test* silahkan tulis “ r hitung $\geq r$ tabel”. Kemudian di *value_if_true* silahkan tulis “valid (V)” dan *value_if_false* silahkan tulis “tidak valid (T)” lalu tekan OK”.
- 6) Setelah peneliti menekan OK, maka akan muncul keterangan valid atau tidak pada item pernyataan pertama. Selanjutnya, peneliti memblok ke kanan untuk mengetahui keterangan item lainnya.

b. Menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi*

23.0 for windows

- 1) Peneliti membuka laptop, selanjutnya membuka SPSS dan memasukkan item pada data view.
- 2) Lalu, peneliti mulai melakukan analisis dengan menu *Analyze – Scale – Reability Analisis*.

- 3) Jika sudah muncul kotak *Reability Analisis*, lalu pindahkan semua item pernyataan pada kolom yang ada di sebelah kanan.
- 4) Semua item sudah dipindahkan oleh peneliti, kemudian peneliti mengklik *Statistics – Centang item dan Scale if Item deleted* pada *Descriptives for*. Lalu mencentang *Correlations* pada *Intern-Item*. Centang *None* pada *ANOVA TABLE*.
- 5) Setelah peneliti mencentang semuanya, peneliti selanjutnya mengklik *Continue* kemudian klik *OK*.
- 6) Setelah selesai, peneliti memperoleh hasil dari data yang dianalisis tersebut. Kemudian untuk melihat validitas setiap item pernyataan, peneliti akan melihat pada kolom *Item-Total Correlation*.²⁴

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan ketika beberapa kali mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama juga. Hasil pengujian reliabilitas ini kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.²⁵ Uji reliabel ini mengacu pada tingkat skor (angka), akan keakuratannya yang dihasilkan dari instrumen pengukuran. Skor dari reliabilitas ini berkisar dari 0 sampai 1 yang dimana ketika tingkat reliabilitasnya semakin mendekati 1 maka akan semakin bagus dan reliabel alat ukur tersebut.²⁶

Menurut Devellis ada beberapa pengelompokan nilai-nilai koefisien dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

²⁴ Netty Herawati dan Fandi Rosi Sarwo Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi: Statistical Package for Social Sciene (SPSS)* (Malang: AE Publishing, 2016), h. 163-166.

²⁵ Anwar, *Penyusun Skala Psikologi*, h. 5.

²⁶ Anwar, h. 9.

- a. Nilai yang dibawah 0,60 tidak dapat diterima.
- b. Nilai antara 0,60 sampai dengan 0,65 dapat diterima, tetapi tidak memuaskan.
- c. Nilai 0,65 sampai dengan 0,70 dapat diterima dengan minimal.
- d. Nilai 0,70 sampai dengan 0,80 dapat diterima.
- e. Nilai dari 0,80 sampai dengan 0,90 diterima dengan sangat baik.
- f. Nilai yang lebih dari 0,90 disarankan skala yang disusun dapat dipersingkat.²⁷

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 23.0 for windows*. Berikut tahap uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuka laptop, selanjutnya membuka SPSS dan memasukkan item pada data view.
- 2) Lalu, peneliti mulai melakukan analisis dengan menu *Analyze – Scale – Reability Analisis*.
- 3) Jika sudah muncul kotak *Reability Analisis*, lalu pindahkan semua item pernyataan pada kolom yang ada di sebelah kanan.
- 4) Semua item sudah dipindahkan oleh peneliti, kemudian peneliti mengklik *Statistics – Centang item dan Scale if Item deleted pada Descriptives for*. Lalu mencentang *Correlations* pada *Intern-Item*. Centang *None* pada *ANOVA TABLE*.

²⁷ Anwar, h. 207.

- 5) Setelah peneliti mencentang semuanya, peneliti selanjutnya mengklik *Continue* kemudian klik *OK*.
- 6) Setelah selesai, peneliti memperoleh hasil dari data yang dianalisis tersebut. Kemudian untuk melihat setiap item pernyataan, peneliti akan melihat Reliabilitas pada tabel *Cronbach's Alpha*.²⁸

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini dilakukan agar data bisa di analisis dan data yang sudah terkumpul telah tervalidasi dan tersimpan dengan baik sebagai bagian dari analisis.²⁹ Adapun beberapa proses teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan sebuah proses pemeriksaan atau pengecekan data yang berhasil didapat dari lapangan, karena sering terjadi kesalahan atau kekurangan dari syarat yang telah ditentukan. Adapun tujuan dari proses editing ini adalah mengoreksi data-data yang memiliki kesalahan dan kekurangan, sehingga jika terjadi kesalahan dapat diperbaiki dan jika terjadi kekurangan dapat dilengkapi dengan pengumpulan data dengan cara menyisipkan data (*interpolasi*) tersebut. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing, seperti pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

²⁸ Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi: Statistical Package for Social Sciene (SPSS)*, h. 173-87.

²⁹ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IMB SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), h. 1.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian kode pada data-data yang memiliki kategori yang sama. Kode yang dimaksud adalah sebuah isyarat berupa angka atau huruf-huruf untuk membedakan antara identitas dengan data yang akan dianalisis. Adapun contoh dari *coding* dalam penelitian ini adalah skor nilai jawaban, seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah (4, 3, 2, dan 1) atau sebaliknya.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses penempatan data-data dalam bentuk tabel sesuai dengan kode yang ada. Tujuannya untuk mempermudah dan mempercepat proses analisis. Adapun contoh tabulasi dalam penelitian ini ketika peneliti ingin membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan, maka peneliti membuat tabulasi dalam bentuk tabel.

d. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan proses akhir dalam pengolahan data, dimana peneliti menyajikan makna dari data yang dikumpulkan dan membuat kesimpulan dari data yang dibuat, agar pembaca dapat memahami data yang telah dibuat tersebut dengan jelas.³⁰

³⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed Oleh Fandy Hutari (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 125-28.

2. Analisis Data

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel X atau Y terdistribusi normal, terdistribusi hampir normal, ataupun tidak.³¹ Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hal ini sangat penting karena teknik statistik, termasuk salah satu korelasi dan memerlukan data yang terdistribusi normal untuk mendapatkan hasil yang valid.³²

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya antara variabel yang diteliti.³³ Peneliti menguji linieritas hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji *IMB SPSS Statistics 23.0 for windows* untuk memastikan hubungan antara variabel *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental bersifat linier. Dimana hal ini menyatakan perubahan dalam variabel *psychological meaning of money* secara konsisten mempengaruhi variabel kesehatan mental. Sehingga, uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model korelasi yang digunakan sudah sesuai dengan data yang seharusnya.³⁴

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 125.

³² Nisrina Haniah, "Uji Normalitas Dengan Metode Liefors," *Statistika Pendidikan 1*, 2013, h. 1-17.

³³ Netti Herawati dan Fandi Rosi S. Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), h. 6.

³⁴ Nurul Latifah, *Metode Penelitian Psikologi* (Deepublish Publisher, 2014), h. 133.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental. Dalam melakukan analisis korelasi ini, peneliti menggunakan korelasi *Pearson* untuk mengukur keselarasan hubungan atau korelasi antara dua variabel, yaitu variabel X dan Variabel Y. Selain itu, juga merupakan teknik yang tepat untuk digunakan ketika data terdistribusi normal. Sebelum melakukan uji ini peneliti harus memastikan data kedua variabel terdistribusi normal, seperti yang dilakukan sebelumnya menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wiik*. Kategori dalam penilaian tingkat kekuatan dalam hubungan ini, seperti sangat kuat, kuat, sedang, lemah, dan sangat lemah.³⁵

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi merupakan kontribusi *psychological meaning of money* yang dinilai dengan koefisien Determinasi (R^2). Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa baik variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen yang ada.³⁶

3) Kontribusi Variabel

Kontribusi Variabel digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi setiap aspek yang ada pada kedua variabel, baik variabel X atau

³⁵ Freza Riana Eddy Roflin, Rohana, *Analisis Korelasi Dan Regresi* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM -Anggota IKAPI), 2022), h. 127.

³⁶ Budi Darma, "*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F,R2)*" (Guepedia, 2021), h. 53.

independen (*psychological meaning of money*) dan variabel Y atau dependen (kesehatan mental).

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan *review* jurnal dan skripsi-skripsi terdahulu, kemudian menetapkan variabel yang akan diteliti.
- b. Lalu, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner untuk mencari dan melihat subjek mana yang mengalami masalah kesehatan mental yang berkaitan dengan keuangan. Setelah mendapatkan 3 subjek dari Mahasiswa UIN Antasari peneliti langsung melakukan wawancara.
- c. Selanjutnya, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik terkait judul dan variabel yang diambil, serta membuat rencana penelitian dan menentukan dosen pembimbing skripsi.
- d. Setelah di setujui, peneliti selanjutnya menyusun proposal penelitian.
- e. Setelah proposal penelitian tersusun, peneliti melakukan bimbingan, dan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi.
- f. Peneliti melaksanakan seminar proposal skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Setelah melaksanakan seminar proposal, peneliti melakukan revisi atau perbaikan yang mengacu pada saran dan masukan pada saat melakukan seminar tersebut.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Setelah perbaikan selesai, peneliti menentukan teori, aspek atau dimensi, serta skala yang akan digunakan.
- d. Kemudian, setelah skala yang ingin digunakan selesai dibuat oleh peneliti, maka peneliti langsung melakukan uji keterbacaan kepada beberapa orang mahasiswa.
- e. Selanjutnya, setelah melakukan uji keterbacaan peneliti langsung mencari dan menyerahkan surat permohonan *professional judgment* untuk memeriksa skala, karena peneliti menggunakan skala modifikasi.
- f. Setelah skala selesai diperiksa oleh *professional judgment*, selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap skala tersebut sesuai arahan dari *professional judgment*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah skala selesai dibuat, maka peneliti mengajukan surat izin uji coba (*tryout*) ke kampus lain, setelah mendapatkan izin peneliti langsung melakukan uji coba (*tryout*) tersebut.
- b. Lalu, dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

- c. Ketika data uji coba (*tryout*) tersebut sudah selesai di uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat izin pengambilan data ke UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Setelah di setuju peneliti langsung melakukan pengambilan data secara *offline* maupun *online* menggunakan *google form*.
- e. Data yang sudah terkumpul kemudian di input, di analisis dan di interpretasikan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 23.0 for windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan akhir hasil dari penelitian yang didapat.
- b. Melakukan konsultasi dan evaluasi laporan dengan dosen pembimbing akademik dan skripsi.
- c. Melakukan uji plagiasi.
- d. Setelah itu, menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk jurnal dan kemudian di submit.
- e. Terakhir mengajukan laporan hasil penelitian yang telah disusun, untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi nanti.